

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN BULLYING DENGAN HASIL BELAJAR ANAK DI SMP  
NEGERI 39 SAMARINDA**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BULLYING AND CHILDREN'S  
LEARNING OUTCOMES AT SMP NEGERI 39 SAMARINDA**



**DISUSUN OLEH:  
ADE HERLINA RACHMAN  
1911102411079**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Naskah Publikasi (Manuscript)**

**Hubungan Bullying dengan Hasil Belajar Anak di SMP Negeri 39  
Samarinda**

***The Relationship between Bullying and Children's Learning  
Outcomes at SMP Negeri 39 Samarinda***



**Disusun Oleh:  
Ade Herlina Rachman  
1911102411079**

**Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN *BULLYING* DENGAN HASIL BELAJAR ANAK DI SMP NEGERI 39  
SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH:**

**Ade Herlina Rachman**

**1911102411079**

**Diseminarkan dan diujikan**

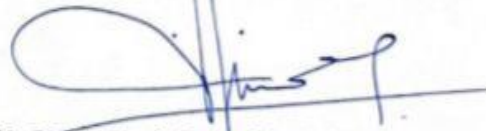
**Pada tanggal, 19 Juni 2023**

**Penguji 1**



**Ns. Joanggi Wiriatarina H, M.Kep., Ph.D**  
**NIDN. 1122018501**

**Penguji 2**



**Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep**  
**NIDN. 1119018202**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi S1 Keperawatan**



**Ns. Siti Khoiron Muflihatin, S.pd., M.Kep**  
**NIDN. 1115017703**

# Hubungan Bullying Dengan Hasil Belajar Anak Di SMP Negeri 39 Samarinda

Enok Sureskiarti<sup>1</sup>, Ade Herlina Rachman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

\*Kontak Email : [es202@umkt.ac.id](mailto:es202@umkt.ac.id), [1911102411079@umkt.ac.id](mailto:1911102411079@umkt.ac.id)

## INTISARI

**Latar Belakang,** Istilah *bullying* berasal dari kata *bul* (bahasa Inggris) yang berarti banteng, Demikian pula, *bullying* mempunyai kemiripan dengan perilaku banteng, yang dikenal karena kecenderungannya yang merusak. *bullying* mengacu pada situasi di mana seseorang atau kelompok mengeksploitasi kekuasaan atau kekuatan mereka untuk menyakiti orang lain dengan sengaja. Di lingkungan sekolah, kita sering menjumpai perilaku menyimpang, dan sangat disayangkan bila tindakan tersebut dilakukan berulang kali oleh anak-anak. Tindakan tersebut menyebabkan siswa memilih menyendiri, tidak melakukan aktivitas sosial, dan menghindari interaksi dengan teman sebaya, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademiknya dan menyebabkan penurunan hasil belajar. Bentuk perilaku menyimpang ini biasa disebut dengan bullying (Kaliampos et al., 2022.).

**Tujuan Penelitian,** Untuk mengetahui hubungan *bullying* dengan hasil belajar anak di SMP Negeri 39 Samarinda.

**Bentuk penelitian,** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian bivariat yang digunakan mengetahui hubungan pada dua variabel yang mempunyai tingkatan dan arah menggunakan uji *Spearman Rank*.

**Hasil dan Kesimpulan Penelitian,** Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *bullying* dengan hasil belajar di SMP Negeri 39 Samarinda. Hal tersebut ditandai dengan nilai correlation coefficient yaitu 0,063 yang berarti hubungan kuat dengan nilai significant 0,609.

---

**Kata Kunci:** *Bullying*, Hasil Belajar, SMP Negeri 39 Samarinda

# The Relationship between Bullying and Children's Learning Outcomes at SMP Negeri 39 Samarinda

Enok Sureskiarti<sup>1</sup>, Ade Herlina Rachman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

\*Kontak Email : [es202@umkt.ac.id](mailto:es202@umkt.ac.id), [1911102411079@umkt.ac.id](mailto:1911102411079@umkt.ac.id)

## ABSTRACT

**Background,** *The term bullying comes from the word bul (English) which means bull, Similarly, bullying shares a resemblance to the behavior of a bull, known for its destructive tendencies. Bullying refers to a situation in which an individual or a group exploits their power or strength to harm others intentionally. Within our school environment, we frequently encounter instances of deviant behavior, and it is disheartening when these actions are repeatedly committed by children. Such actions lead to students opting for solitude, abstaining from social activities, and avoiding interaction with peers, ultimately impacting their academic performance and causing a decline in learning outcomes. This form of deviant behavior is commonly referred to as bullying (Kaliampos et al., 2022).*

**The Objective of Research,** *To find out the relationship between bullying and learning outcomes of children at SMP Negeri 39 Samarinda.*

**The Form of Research,** *This research is a descriptive quantitative research using a bivariate research design that is used to determine the relationship between two variables that have levels and directions using the Spearman Rank test.*

**The Results and Conclusions of Research,** *This study shows that there is a significant relationship between bullying and learning outcomes at SMP Negeri 39 Samarinda. This is indicated by the correlation coefficient value of 0.063 which means a strong relationship with a significant value of 0.609.*

---

**Keywords:** *Bullying, Learning Outcomes, SMP Negeri 39 Samarinda.*

## PENDAHULUAN

*Bullying* adalah situasi yang ditandai dengan penyalahgunaan kekuatan atau wewenang oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk merugikan orang lain. Dalam bahasa Indonesia, istilah penindasan dapat diartikan sebagai “menyakat”, yang berasal dari kata “sakat”, dan orang yang melakukan penindasan disebut sebagai “penyakat”. Mengganggu berarti membuat jengkel, menjengkelkan, dan menghalangi orang lain (Wiyani, 2012). Sebagaimana dikemukakan oleh Andrew Mellor, *bullying* terjadi ketika seseorang merasa menjadi sasaran atau terpinggirkan akibat tindakan individu atau kelompok lain, dan mereka khawatir penganiayaan tersebut akan terus berlanjut, namun pada saat yang sama merasa tidak berdaya untuk mencegahnya. itu (Istiningsih, Yusuf, dkk., 2018).

Hasil belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Di lingkungan sekolah, perilaku yang tidak pantas sering kali terlihat, dan sangat menyedihkan jika perilaku ini terus terjadi pada anak-anak. Perilaku seperti ini menyebabkan siswa memilih menyendiri daripada berinteraksi dan bermain dengan teman sebayanya, yang pada akhirnya berdampak pada kemajuan pendidikannya dan berujung pada penurunan prestasi akademik. Perilaku mengganggu seperti ini biasa disebut dengan bullying (Kaliampos et al., 2022).

Perilaku bullying mempunyai dampak buruk terhadap orang-orang yang menjadi sasarannya, termasuk berkurangnya harga diri, meningkatnya kecemasan, potensi depresi, gangguan tidur yang disebabkan oleh tekanan fisik dan emosional, berkurangnya kemampuan berkonsentrasi, menurunnya kepercayaan diri, dan keinginan untuk pembalasan. Hal ini pada gilirannya dapat membuka kemungkinan terjadinya perilaku bullying di masa depan (Jelita, Purnamasari & Basyar, 2021).

Jika kita menelaah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2015 yang mengatur upaya-upaya untuk mengatasi dan mencegah tindakan kekerasan di sekolah, termasuk kekerasan terhadap siswa dalam kegiatan sekolah, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, serta pertengkaran siswa, jelas bahwa sekolah harus memprioritaskan penanganan dan pencegahan perundungan.

Studi pendahuluan di SMP Negeri 39 Samarinda didapatkan fenomena bullying yang dilakukan antar siswa seperti mendorong, memanggil dengan nama orang tua, diejek, bodyshaming, Salah satu siswa di SMP tersebut juga mengatakan pernah diperlakukan hal yang tidak nyaman seperti dikunci dalam kelas, sepatu disembunyikan, diperintah, jilbab ditarik, didorong, dan dipojokkan. Didapatkan juga fenomena bullying yang mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut informasi yang didapat dari guru kampus merdeka

yang berada disekolah tersebut ada beberapa siswa korban bullying yang menjadi pendiam dan malas untuk berangkat sekolah karena ingin menghindari siswa yang sering mengganguya, oleh sebab itu hasil belajar anak tersebut jadi menurun karena jarang mengikuti pembelajaran disekolah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih dalam mengenai permasalahan bullying dengan hasil belajar di SMP Negeri 39 Samarinda.

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik responden di SMP Negeri 39 Samarinda
2. Untuk mengetahui *bullying* di SMP Negeri 39 Samarinda
3. Untuk melihat hasil belajar di SMP Negeri 39 Samarinda
4. Untuk mengetahui hubungan *bullying* dengan hasil belajar di SMP Negeri 39 Samarinda

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel yang mempunyai tingkatan dan arah dengan menggunakan uji *spearman rank*.

### **1. Populasi dan sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian sebagai objek penelitian di SMPN 39 Samarinda adalah siswa kelas VII, VIII, IX yang berjumlah 69 siswa. Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah partisipan kurang dari 100 orang, maka penulis memilih untuk memasukkan seluruh populasi siswa SMPN 39 Samarinda yang berjumlah 69 orang sebagai subjek penelitian. Pendekatan ini melibatkan survei seluruh populasi tanpa memerlukan sampel penelitian, suatu metode yang dikenal sebagai teknik sensus.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan Depresi akibat Bullying dengan hasil belajar anak kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 39 Samarinda.

### **3. Tempat penelitian**

Lokasi penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 39 Samarinda di Jl. P Suryanata, Rt. 16, Gg. Pelajar kelurahan bukit pinang, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

### **4. Pengumpulan data**

#### **a. Observasi**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan fokus khusus pada ruang kelas siswa yang

ditetapkan sebagai kelas VII, VIII, dan IX., teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.

b. Kuesioner

Kuesioner segera diselesaikan, menandakan bahwa peserta segera menanggapi pertanyaan yang diberikan. Responden ini terdiri dari siswa kelas VII, VIII, dan IX SMPN 39 Samarinda yang berjumlah 69 siswa.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data dokumentasi berupa nilai Ulangan Tengah Semester (UTS).

5. Analisis data

a. Analisis Univariat

Menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

b. Analisis Bivariat

Menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman's Rank* untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal

6. Etika penelitian

a. Menjunjung Tinggi Martabat Manusia (Menghargai Martabat Manusia)

Peneliti harus mempertimbangkan martabat dan hak dirinya dan partisipan penelitian ketika mencari informasi untuk tujuan penelitian. Hal ini mengharuskan peneliti untuk menunjukkan rasa hormat terhadap martabat partisipan, dan oleh karena itu, mereka harus menyiapkan formulir persetujuan terlebih dahulu.

b. Menghargai Privasi dan Menjamin Kerahasiaan Subyek Penelitian (Privasi dan Kerahasiaan)

Setiap individu berhak atas privasi dan kebebasan pribadi dalam berbagi informasi. Masyarakat mempunyai pilihan untuk menyembunyikan informasi ketika mereka menganggapnya perlu, dan peneliti harus mematuhi hal ini. Oleh karena itu, peneliti tidak boleh mengungkapkan informasi apa pun terkait identitas atau data pribadi subjek penelitian. Misalnya, kuesioner yang digunakan peneliti harus menggunakan kode (inisial) dan bukan nama responden.

c. Menyeimbangkan Manfaat dan Kerugian (Balancing Kerugian dan Manfaat)

Peneliti melakukan penelitiannya menurut prosedur penelitian yang telah ditetapkan dengan tujuan memperoleh hasil yang bermanfaat maksimal bagi partisipan dan masyarakat luas, selaras dengan tujuan penelitian (*beneficence*). Pada saat yang sama, peneliti berkewajiban untuk meminimalkan potensi kerugian yang mungkin terjadi pada partisipan (*nonmaleficence*). Oleh karena itu,



jika intervensi penelitian berisiko menyebabkan kerugian atau stres yang tidak semestinya, partisipan harus dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah cedera, penyakit, atau kematian.

d. Keadilan dan Inklusivitas (Justice and Inclusiveness)

Keadilan mencakup keterbukaan dan keadilan yang harus diutamakan oleh peneliti. Dalam menjunjung prinsip-prinsip tersebut, penelitian hendaknya dilakukan dengan kejujuran, ketekunan, profesionalisme, kasih sayang, dan mengutamakan keakuratan penelitian. Peneliti harus menciptakan lingkungan penelitian yang menganut prinsip keterbukaan, memastikan transparansi dalam prosedur penelitian. Keadilan mencakup berbagai teori, namun intinya menekankan pada distribusi manfaat dan beban yang adil dalam masyarakat. Prinsip keadilan menggarisbawahi pentingnya pembagian manfaat dan beban secara adil di antara peserta penelitian, tanpa diskriminasi berdasarkan faktor-faktor seperti agama, gender, atau etnis, dengan mempertimbangkan kebutuhan, kontribusi, kemampuan, dan pilihan baik peserta maupun peneliti. .

## HASIL

Pada bagian ini akan dipaparkan secara lengkap hasil penelitian tentang Hubungan *Bullying* Dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 39 Samarinda. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai Mei 2023 dengan melibatkan 69 responden siswa SMP Negeri 39 Samarinda. Penelitian dilakukan dengan cara responden mengisi lembar kuesioner yang berkaitan dengan depresi akibat *bullying* dan juga penelitian dilakukan dengan dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS).

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik demografi responden

Dalam penelitian ini berjumlah 69 siswa. Karakteristik responden meliputi kelas, jenis kelamin dan usia yang dimana datanya akan dijabarkan menggunakan tabel sebagai berikut:

1) Berdasarkan kelas

Kelas Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	21	30,4	30,4	30,4
	8	18	26,1	26,1	56,5
	9	30	43,5	43,5	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan kelas 7 sebanyak 21 responden (30,4%), kelas 8 sebanyak 18 responden (26,1%), kelas 9 sebanyak 30 responden (43,5%).

2) Jenis kelamin

Jenis Kelamin					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	32	46,4	46,4	46,4
	perempuan	37	53,6	53,6	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 32 responden (46,4%) dan jenis kelamin Perempuan sebanyak 37 responden (53,6%).

3) Usia

Usia Responden					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	7	10,1	10,1	10,1
	14	20	29,0	29,0	39,1
	15	23	33,3	33,3	72,5
	16	15	21,7	21,7	94,2
	17	4	5,8	5,8	100,0
Total		69	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan usia 13 tahun sebanyak 7 responden (10,1%), usia 14 sebanyak 20 responden (29,0%), usia 15 sebanyak 23 responden (33,3%), usia 16 sebanyak 15 responden (21,7%), usia 17 sebanyak 4 responden (5,8%).

b. Data hasil penelitian

Paparan mengenai variabel *bullying* dan hasil belajar anak di SMP Negeri 39 Samarinda.

1) *Bullying*

Kat_Bullying					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bullying Rendah	32	46,4	46,4	46,4
	Bullying Tinggi	37	53,6	53,6	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Hasil dari kuesioner diperoleh kategori *bullying* rendah sebanyak 32 responden (46,4%), *bullying* tinggi sebanyak 37 responden (53,6%).

2) Hasil Belajar

Kat_HasilBelajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Optimal	55	79,7	79,7	79,7
	Optimal	14	20,3	20,3	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Hasil dokumentasi nilai UTS berdasarkan kategori kurang optimal yaitu 55 responden dengan 79,7%, dan kategori optimal yaitu 14 responden dengan 20,3%.

## 2. Analisis Bivariat

Penjelasan tabulasi silang antara *bullying* dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda, dengan tabel tabulasi silang sebagai berikut:

Correlations			Kat_Bullyin g	Kat_HasilBel ajar
Spearman's rho	Kat_Bullying	Correlation	1,000	,637
		Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	,003	
	N	69	69	
r	Kat_HasilBelaja	Correlation	,637	1,000
		Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	,003	.	
	N	69	69	

Hasil tabulasi silang *bullying* dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 39 Samarinda, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05, diketahui juga angka koefisien sebesar 0,675\*\* yang berarti tingkat kekuatan hubungan kuat, dan diketahui arah hubungan variabel yaitu positif sehingga kedua variabel *bullying* dengan hasil belajar bersifat searah atau jenis hubungan searah.

## PEMBAHASAN

Penelitian akan dibahas pada bab ini yang disusun berdasarkan tujuan spesifiknya, dengan fokus pada variabel *bullying* dan hasil pembelajaran.

### 1. *Bullying*

Distribusi frekuensi *bullying* di SMP Negeri 39 Samarinda menunjukkan Mayoritas responden mengalami tingkat *bullying* yang tinggi, hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Pratiwi, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku *bullying* cenderung lazim, terutama ketika faktor lingkungan sekolah, seperti kurangnya perhatian guru terhadap isu-isu intimidasi, menjadi faktor penyebabnya. Ketika lingkungan sekolah tidak mengatasi masalah ini secara memadai, intimidasi

cenderung tetap terjadi pada tingkat yang tinggi. Selain itu, siswa yang sering mengalami kejadian perundungan (*bullying*) mempunyai kemungkinan lebih besar untuk menjadi korban perundungan itu sendiri. Dalam penelitian ini, perundungan verbal muncul sebagai bentuk penganiayaan paling umum yang dialami oleh korban perundungan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Lestari, Yasmansyah, & Mayasari, 2018), yang juga menemukan bahwa perundungan fisik dan verbal merupakan bentuk penganiayaan yang paling dominan. jenis *bullying* yang dialami oleh korban. Faktor hereditas atau karakteristik bawaan yang diturunkan dari orang tua biologis atau orang tua kandung kepada anaknya dan faktor lingkungan yang diartikan sebagai kekuatan yang kompleks dari dunia fisik dan sosial yang memiliki pengaruh terhadap susunan biologis serta pengalaman psikologis termasuk pengalaman sosial dan emosi anak sejak sebelum dan sesudah lahir (Amseke, 2023).

## 2. Hasil Belajar

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mengalami perundungan cenderung mencapai hasil belajar dalam rentang yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat perundungan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik mereka kurang optimal, berada pada kisaran 0-59. Hasil seperti ini mungkin bisa dihindari jika proses pembelajaran dilakukan secara efektif dan jika siswa berpartisipasi secara aktif, sebagaimana ditekankan oleh (Huda,2013), karena keterlibatan aktif ini dapat membawa pada peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, komitmen sekolah untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran, karena memiliki lembaga pendidikan yang tepat akan mendorong praktik pengajaran yang efektif, sebagaimana dicatat oleh (Dewi,2012).

## 3. Hubungan Bullying dengan Hasil Belajar

Penelitian ini mengungkap adanya hubungan signifikan antara *bullying* dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda. Korelasi ini terlihat pada hasil tabulasi silang, dimana nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,003 menunjukkan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Nilai koefisiennya sebesar 0,637\*\* yang berarti hubungan kedua variabel tersebut kuat. Selain itu, perlu dicatat bahwa arah hubungan ini adalah positif, yang menyiratkan bahwa *bullying* dan hasil pembelajaran mempunyai hubungan satu arah yang konsisten. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zainal (2022) yang menggarisbawahi dampak signifikan perundungan antar siswa terhadap kinerja akademik. *Bullying* cenderung menimbulkan rasa takut pada siswa sehingga membuat mereka kurang menerima pelajaran yang disampaikan guru. Oleh karena itu, ketika mengerjakan soal atau tugas ulangan harian, keadaan psikologis seorang siswa dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan

masalahnya. Hal ini semakin menggarisbawahi hubungan antara bullying dan hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 69 siswa di SMP Negeri 39 Samarinda didapatkan hasil:

1. Hasil dari kuesioner diperoleh kategori *bullying* rendah sebanyak 32 responden (46,4%), *bullying* tinggi sebanyak 37 responden (53,6%).
2. Hasil dokumentasi nilai UTS berdasarkan kategori kurang optimal yaitu 55 responden dengan 79,7%, dan kategori optimal yaitu 14 responden dengan 20,3%.
3. Hasil tabulasi silang *bullying* dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 39 Samarinda, diketahui nilai signifikansi atau (Sig. 2-tailed) sebesar 0,003 menunjukkan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Nilai koefisiennya sebesar 0,637\*\* yang berarti tingkat kekuatan hubungan kuat, dan diketahui arah hubungan variabel yaitu positif sehingga kedua variabel *bullying* dengan hasil belajar bersifat searah atau jenis hubungan searah.

Demikian maka dapat disimpulkan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik dan satu arah antara *bullying* dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda.

## REFERENSI

- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 205-215.
- Asikin, I., Burhan, & Arsyad, S. N. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X dan XI Di SMA Trisoko Jakarta Timur. *Journal Of Education, Language Teaching And Science*, 187-194.
- Dewi, P. Y. (2022). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 40-48.
- Faroh, R. A., Purnawan, H., & Junaidi, M. M. (2023). Tingkat Depresi, Stress, Dan Kecemasan Mahasiswa Teknik Elektro Selama Pembelajaran Daring. *Tarbiyah Wa Ta'lim*, 1-11.
- Hartati, A., Ahmad, H., & Mandasingi, A. R. (2020). Hubungan Antara Pengendalian Diri Dengan Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Sumbawa Besar. *Jurnal Realita*, 1051-1066.
- Najah, N., Sumarwiyah, & Kuyanto, M. S. (2022). Verbal Bullying Siswa Sekolah Dasar Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Educatio*, 1185-1191.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal*, 161-167.
- Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi. *Jakarta: PT Rineka Cipta*.

- Sukarti , S., Kurniawan , K., & Mulawarman . (2018). Mengurangi Bullying Verbal Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Kontrak Perilaku . *Journal Of Guidance And Counseling* , 53-59.
- Yusni, & Bakri, M. (2022). Analisis Dampak Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa VII SMPN Satap Mataluntun Kabupaten Luwu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 400-405.
- Zahra, S. L., & Hayati, M. (2022). Kondisi Self Awareness Pada Anak Korban Bullying. *Journal Of Early Childhood Edycation And Development*, 77-78.
- Zakiah, E. Z., Humaedi , S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian dan PPKM*, 129-389.
- Rabudin*. (2020, Desember). Dipetik Desember 2020, dari detikpendidikan.id: <https://www.detikpendidikan.id/2020/12/pengertian-hasl-belajar-menurut-ahli.html>
- Amseke, F. V. (2023). *Pola Asuh Orang Tua Temperamen Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Binangun: PT. Media Pustaka Indo.
- Lestari, S., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2018). Bentuk Dan Faktor Penyebab Perilaku Buulying. *ALIBKIN*, 1-14.
- Pratiwi. (2016). Hubungan Perilaku Bullying Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas III SDN Minomatani 6 Sleman. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 141-151.
- Samsudi, M. A., & Muhid, A. (2020). Efek Bullying Terhadap Proses Belajar Siswa. *Scaffolding*, 122-133.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas IV SD Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal*, 161-167.

**SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep  
NIDN : 1119018202  
Nama : Ade Herlina Rachman  
NIM : 1911102411079  
Fakultas : Ilmu Keperawatan  
Progam Studi : S1 Keperawatan

Manyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan Bullying dengan Hasil Belajar Anak Di SMP Negeri 39 Samarinda" telah di submit pada jurnal Ilmu Keperawatan Komunikasi pada tahun 2023.

<https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikk/authorDashboard/submission/2316>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Samarinda, 6 Maret 2024

Mahasiswa



Ade Herlina Rachman  
NIM. 1911102411079

Dosen Pembimbing



Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep  
NIDN. 1119018202